

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Bab 3 mengkaji tentang metodologi penelitian yang meliputi metode dan desain penelitian, prosedur penelitian, sumber data penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik pengolahan data.

#### **3.1 Metode Penelitian**

Penelitian ini menerapkan penelitian pengembangan atau biasa disebut RnD (*Research and Development*). Menurut Sugiyono (2016, hlm. 30), metode penelitian dan pengembangan yaitu metode ilmiah untuk meneliti, merancang, memproduksi, dan menguji keabsahan produk yang dihasilkan. Penelitian ini menghasilkan terciptanya alat evaluasi keterampilan menyimak model De Bono untuk siswa SMP kelas VIII.

#### **3.2 Desain Penelitian**

Model pengembangan Dick and Carey diterapkan dalam penelitian dan pengembangan penelitian ini. Model yang berfokus pada penyajian deskriptif ini diciptakan oleh Walter Dick, James O, dan Lou Carey. Model ini menggunakan pengembangan sistematis dalam identifikasi, pengembangan, dan evaluasi kumpulan pembelajaran yang dirancang untuk mencapai tujuan tertentu.

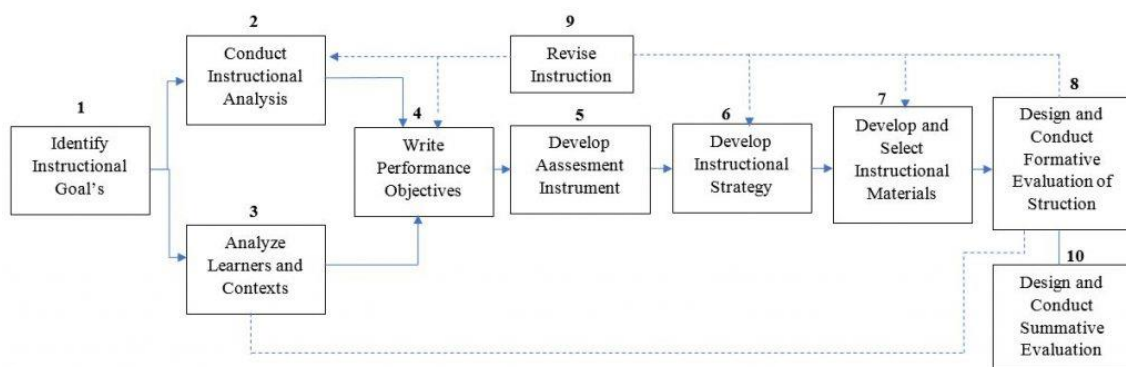
Terdapat 10 langkah prosedural dalam paradigma pengembangan Dick, Carey, dan Carey. Kesepuluh langkah tersebut memiliki hubungan yang sangat jelas dan tidak terpisah satu sama lain. Tahapannya adalah sebagai berikut: (1) menentukan tujuan pembelajaran (*identifying an instructional goal*); (2) melakukan analisis instruksional (*conducting an instructional analysis*); (3) mengidentifikasi karakteristik siswa dan lingkungan (*identifying entry behaviours and characteristic*); (4) menulis tujuan performansi (*writing performance objectives*); (5) mengembangkan penilaian yang mengacu pada kriteria. (*developing criterion referenced test*); (6) mengembangkan strategi pembelajaran (*developing aninstructional strategy*); 7) mengembangkan dan memilih sumber belajar (*developing instructional materials*); 8) menetapkan dan melaksanakan penilaian

formatif (*designing and conducting formative evaluation*); dan (9) memperbaiki atau mengubah revisi pembelajaran (*instructional revisions*). (10) merencanakan dan melaksanakan evaluasi sumatif (*design and conduct summative evaluation*). (Dick, Carey, & Carey 2009, hlm.6-8).

Didasari pada *Instructional Design* Dick, Carey, and Carey (2009, hlm.1), berikut adalah bentuk pengembangan dari model Dick, Carey, dan Carey.

**Gambar 3. 1**

*Model Pengembangan Dick, Carey, dan Carey*



### 3.3 Prosedur Penelitian

Peneliti membagi prosedur penelitian dan pengembangan evaluasi keterampilan menyimak model De Bono ini menjadi tiga tahap berdasarkan model pengembangan yang digunakan, yaitu model Dick, Carey, dan Carey. Langkah persiapan terdiri dari mengenali tujuan pembelajaran, melakukan analisis, dan mengenali karakteristik peserta didik. Tahap kedua adalah pengembangan (menulis tujuan performansi, mengembangkan instrumen penilaian, mengembangkan strategi pembelajaran, mengembangkan dan memilih materi pembelajaran), dan tahap ketiga adalah penilaian produk, perbaikan, dan pengujian. Berikut peneliti akan mengungkapkan secara spesifik dari setiap tahapan penelitian, yakni:

#### 1. Tahap Pendahuluan

Selama tahap ini, peneliti mengidentifikasi tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa. Identifikasi tujuan pembelajaran dilakukan dengan menentukan objek penelitian, yaitu alat evaluasi menyimak. Peneliti terlebih dahulu melakukan wawancara dengan guru bahasa Indonesia di SMPN 1 Situraja. Pemilihan evaluasi menyimak didasarkan pada kenyataan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk

membuat alat evaluasi menyimak. Hal ini dilakukan berdasarkan berbagai analisis kesulitan penilaian menyimak yang terjadi di SMPN Situraja. Hal ini juga didukung oleh sejumlah kajian teoritis dan temuan penelitian terkait pembuatan alat evaluasi menyimak. Setelah menentukan item penelitian yang akan dibangun yaitu alat penilaian menyimak, mengkaji kurikulum dan silabus yang digunakan sehingga diketahui tujuan pembelajaran untuk mengevaluasi.

Setelah menentukan tujuan utama pembelajaran menyimak, tahap selanjutnya yaitu mengidentifikasi karakteristik siswa dan analisis pembelajaran menyimak di SMPN 1 Sumedang. Identifikasi karakteristik siswa sangat penting dilakukan pada awal perencanaan. Identifikasi ini mempertimbangkan sikap, kemampuan, dan pengalaman siswa. Berikut merupakan rincian pada tahap pendahuluan.

**Tabel 3. 1 Tahap Pendahuluan**

PENDAHULUAN			
NO.	TAHAP	KEGIATAN	TARGET
1.	Mengenali tujuan pembelajaran	Kajian literatur, wawancara	- Terhimpunnya teori dan penelitian yang berkaitan dengan pengembangan alat evaluasi menyimak. - Terkumpulnya dokumentasi kurikulum, silabus, soal-soal menyimak.
2.	Melakukan analisis pembelajaran	Wawancara	Terhimpunnya data mengenai berbagai kesulitan serta potensi dalam pembelajaran.
3.	Mengenali karakteristik pemelajar	Menyebarkan angket	Terhimpunnya data mengenai karakteristik siswa

## 2. Tahap Pengembangan

Langkah yang harus dilakukan dalam tahap pengembangan ini adalah menulis tujuan performansi, mengembangkan instrumen penilaian, mengembangkan strategi pembelajaran, serta mengembangkan dan memilih materi pembelajaran. Berikut

merupakan pemaparan dari langkah-langkah yang dilaksanakan selama proses pengembangan.

**Tabel 3. 2 Tahap Pengembangan**

<b>PENGEMBANGAN</b>			
<b>NO.</b>	<b>TAHAP</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>TARGET</b>
1.	Menuliskan tujuan performansi	Menuliskan tujuan performansi dari alat evaluasi keterampilan menyimak yang akan dikembangkan	Perumusan definisi operasional dan rumusan tujuan pengembangan alat evaluasi menyimak model De Bono
2.	Mengembangkan instrumen penilaian	Mendisain penilaian pada alat evaluasi keterampilan menyimak	Rancangan awal pengembangan alat evaluasi menyimak model De Bono
3.	Mengembangkan dan memilih materi instruksional	- Memilih materi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran - Menyusun kisi-kisi soal - Mengembangkan perangkat alat tes menyimak model De Bono	- Kisi-kisi soal - Seperangkat soal menyimak - Mendapatkan produk tes siap pakai

### 3. Tahap Validasi dan Perbaikan Produk.

Setelah persiapan produk selesai, produk harus divalidasi. Tujuan validasi produk adalah untuk mengumpulkan penilaian kelayakan, saran, dan komentar dari para ahli. Tabel 3.3 menggambarkan tahapan validasi dan penyempurnaan produk.

**Tabel 3. 3 Tahap Validasi dan Perbaikan Produk**

<b>VALIDASI DAN PERBAIKAN PRODUK</b>
--------------------------------------

NO.	TAHAP	KEGIATAN	TARGET
1.	Melakukan penilaian kepada pakar / ahli	- Merancang instrumen validasi - Melakukan penilaian kepada para ahli (validasi ahli)	- Draft penilaian untuk ahli - Draft hasil validasi dari para ahli - Draft perbaikan hasil uji coba
2.	Memperbaiki atau merevisi pembelajaran	Penyempurnaan alat evaluasi menyimak Model De Bono	Produk akhir: alat evaluasi menyimak model De Bono
3.	Produk akhir	Memperbaiki alat evaluasi keterampilan menyimak model De Bono berdasarkan hasil uji coba.	Produk akhir alat evaluasi keterampilan menyimak model De Bono yang valid dan reliabel.

### 3.4 Sumber Data Penelitian

Pemilihan sumber data penelitian ini didasarkan pada kebutuhan pada teknik pengumpulan data. Sumber data untuk teknik wawancara adalah guru bahasa Indonesia kelas VIII SMP di Kabupaten Sumedang, yakni SMPN 1 Situraja. Sumber data dipilih berdasarkan lokasi penelitian yang ditentukan oleh peneliti, yaitu Kabupaten Sumedang.

Sumber data untuk teknik studi dokumentasi yaitu silabus Bahasa Indonesia kelas VIII. Sumber data ini dipilih berdasarkan pemilihan jenjang dalam penelitian ini yaitu kelas VIII SMP. Sumber data teknik validasi yaitu pakar ahli evaluasi dan ahli keterampilan menyimak. Pemilihan ahli ini didasarkan pada kriteria yang disesuaikan dengan dimensi penilaian produk. Pakar dalam penelitian ini bertindak untuk menjadi *expert judgement* yang akan menilai kelayakan alat evaluasi keterampilan menyimak model De Bono untuk kelas VIII SMP yang telah dikembangkan.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan ini diantaranya yaitu pedoman wawancara, lembar angket, lembar penilaian ahli, dan angket respon pengguna.

#### 1. Lembar Angket

Angket dalam penelitian ini digunakan sebagai data pertama peneliti untuk menyusun alat evaluasi menyimak model De Bono. Adapun angket ini berisi pertanyaan tertutup. Pertanyaan tertutup adalah pertanyaan yang membutuhkan jawaban singkat atau meminta responden untuk memilih salah satu alternatif solusi dari setiap pertanyaan yang tersedia.

#### 2. Pedoman Wawancara

Instrumen pedoman wawancara ini digunakan untuk mengetahui profil alat pembelajaran dan evaluasi menyimak yang telah dilaksanakan di sekolah. Profil tersebut terkait dengan kesulitan, bahan ajar, hingga menganalisis karakteristik siswa.

#### 3. Lembar Soal

Lembar soal yang dibuat sebagai hasil penelitian dan pengembangan ini digunakan untuk pengujian dan pengumpulan data dalam rangka peningkatan pengembangan alat evaluasi keterampilan menyimak model De Bono.

#### 4. Pedoman Validasi Ahli

Pedoman validasi ahli digunakan untuk menilai keefektifan alat evaluasi keterampilan menyimak model De Bono terhadap keterampilan menyimak siswa SMP kelas VIII oleh ahli. Penilaian dalam validasi ahli dilakukan dengan menggunakan skala pengukuran *rating scale*. Menurut Sugiyono, skala penilaian digunakan untuk mengumpulkan data mentah berupa angka-angka dan menganalisisnya secara kualitatif.

#### 5. Pedoman Angket Respon Pengguna

Untuk menjawab rumusan masalah nomor lima digunakan pedoman kuesioner respon pengguna. Kehadiran respon pengguna bermaksud untuk mengevaluasi alat evaluasi sumatif untuk mengembangkan keterampilan menyimak.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan jenis instrumen yang telah diuraikan sebelumnya, maka teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu: wawancara, studi dokumentasi, validasi ahli, dan angket. Setelah data-data terkumpul, kemudian dilakukan analisis sesuai dengan jenis instrumen.

### 3.7 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data diklasifikasikan menjadi dua jenis yakni kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diolah berupa tanggapan angket studi pendahuluan, data validasi ahli evaluasi, dan ahli menyimak, serta dokumen pendukung seperti RPP dan silabus. Data disajikan secara deskriptif.

Data yang akan diolah secara kuantitatif berupa hasil tes mendengarkan model De Bono disajikan dalam bentuk statistik. Peneliti memanfaatkan aplikasi ANATES versi 4.0 untuk menilai validitas dan reliabilitas pertanyaan. Langkah-langkah untuk analisis data ditunjukkan di bawah ini.

1. Butir-butir angket dianalisis dengan cara menghitung presentase terhadap setiap jawaban yang diberikan oleh responden.

$$\text{Presentase} = \frac{\text{jumlah respons pada pilihan}}{\text{jumlah skor ideal}(b)} \times 100\%$$

2. Sistem penskoran soal pada penelitian ini adalah pemberian skor 1 (satu) untuk jawaban soal benar, dan skor 0 (nol) untuk jawaban salah. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung skor akhir tes pilihan ganda adalah sebagai berikut.

$$\text{Skor} = \frac{\sum \text{jawaban yang benar}}{\sum \text{butir soal}} \times 100\%$$

3. Perhitungan validitas dan reliabilitas soal dilakukan dengan menggunakan aplikasi ANATES versi 4.0.
4. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung validitas dan reliabilitas soal.

#### a. Uji Validitas Soal

Uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji analisis butir soal.

Rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut.

$$r = \frac{N(\sum_{i=1}^N X_i \cdot Y_i) - (\sum_{i=1}^N X_i \cdot \sum_{i=1}^N Y_i)}{\sqrt{[N \sum_{i=1}^N X_i^2 - (\sum_{i=1}^N X_i)^2] \cdot [\sum_{i=1}^N Y_i^2 - (\sum_{i=1}^N Y_i)^2]}}$$

$r$  : koefisien korelasi product moment

$X$  : skor tiap pertanyaan/item

$Y$  : skor total

$N$  : jumlah responden

(Sumber: Arikunto, 2006)

Kriteria validitas ditentukan dengan cara sebagai berikut:

- Jika nilai  $r$  hitung  $\geq r$  tabel, maka item pertanyaan atau pernyataan dalam soal berkorelasi signifikan terhadap skor total (artinya butir soal valid).
- Jika nilai  $r$  hitung  $\leq r$  tabel, maka item pertanyaan atau pernyataan dalam soal tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (artinya butir soal tidak valid).

Kategori validitas adalah sebagai berikut:

$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$  validitas sangat tinggi (sangat baik)

$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$  validitas tinggi (baik)

$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$  validitas sedang (cukup)

$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$  validitas rendah (kurang)

$0,80 < r_{xy} \leq 0,20$  validitas sangat rendah (sangat rendah)

$r_{xy} \leq 0,00$  tidak valid

#### b. Uji Reliabilitas Soal

Dalam menghitung reliabilitas soal, rumus yang digunakan yaitu rumus *Spearman Brown*

$$r_{nn} = \frac{2r_{1.2}}{1 + (n-1)r_{1.2}}$$

Keterangan:

$n$  = panjang tes yang selalu sama dengan 2 karena seluruh tes =  $2 \times \frac{1}{2}$

Kriteria reliabilitas ditentukan sebagai berikut:

- Jika nilai  $r_{11} \geq r$  tabel, maka item pertanyaan dalam soal berkorelasi signifikan terhadap skor total (artinya butir soal dinyatakan reliabel)
- Jika nilai  $r_{11} \leq r$  tabel, maka item pertanyaan dalam soal berkorelasi signifikan terhadap skor total (artinya butir soal dinyatakan reliabel)

Kategori reliabilitas adalah sebagai berikut.

$0,80 < r_{11} \leq 1,00$  reliabilitas sangat tinggi



$0,60 < r_{11} \leq 0,80$  reliabilitas tinggi

$0,40 < r_{11} \leq 0,60$  reliabilitas sedang

$0,20 < r_{11} \leq 0,40$  reliabilitas rendah

$-0,00 < r_{11} \leq 0,20$  reliabilitas sangat rendah